



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: SK.8583/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/12/2021

TENTANG

PEMBERIAN PERSETUJUAN PENGELOLAAN HUTAN KEMASYARAKATAN
KEPADAGABUNGAN KELOMPOK TANI HUTAN SIPATUJU SELUAS ± 236 (DUA
RATUS TIGA PULUH ENAM) HEKTARE PADA KAWASAN HUTAN LINDUNG DI
DESA RANGA KECAMATAN ENREKANG KABUPATEN ENREKANG PROVINSI

SULAWESI SELATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa berdasarkan Surat Permohonan Nomor: 02/B/GAPOKTANHUT-ST/II/2021 tanggal 24 Februari 2021, Gabungan Kelompok Tani Hutan Sipatuju mengajukan permohonan Izin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan seluas ± 366 (tiga ratus enam puluh enam) hektare di Desa Ranga Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan;

b. bahwa berdasarkan Berita Acara Verifikasi Teknis Nomor: BA.75/X-4/BPSKL.1/PSL.0/10/2021 tanggal 4 Oktober 2021, terdapat pengurangan calon areal kerja seluas ± 130 (seratus tiga puluh) hektare karena penyesuaian garapan masyarakat, sehingga calon areal kerja yang dapat dilanjutkan ke tahap proses penerbitan Persetujuan Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan seluas ± 236 (dua ratus tiga puluh enam) hektare pada kawasan Hutan Lindung;

c. bahwa...

- c. bahwa calon areal kerja Persetujuan Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan sebagaimana dimaksud pada huruf b, seluruhnya berada dalam Peta Indikatif Penghentian Pemberian Perizinan Berusaha, Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan, atau Persetujuan Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan Baru pada Hutan Alam;
- d. bahwa berdasarkan Pasal 31 ayat (4) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Perhutanan Sosial, Direktur Jenderal atas nama Menteri menerbitkan surat Keputusan Persetujuan Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d perlu diterbitkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia tentang Pemberian Persetujuan Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan kepada Gabungan Kelompok Tani Hutan Sipatuju seluas ± 236 (dua ratus tiga puluh enam) hektare pada kawasan Hutan Lindung di Desa Ranga Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 167, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3888) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2004 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4412);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6635);
4. Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2020 tentang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 209);
5. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.14/MENLHK/SETJEN/OTL.0/1/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 210);
6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Perhutanan Sosial (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 320);
7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 756);
8. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.9418/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/11/2019 tentang Peta Perkembangan Pengukuhan Kawasan Hutan Provinsi Sulawesi Selatan sampai dengan Tahun 2018;
9. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.5446/MENLHK-PKTL/IPSDH/PLA.1/8/2021 tentang Penetapan Peta Indikatif Penghentian Pemberian Perizinan Berusaha, Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan, atau Persetujuan Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan Baru pada Hutan Alam Primer dan Lahan Gambut Tahun 2021 Periode II;
10. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.4028/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/5/2021 tentang Peta Indikatif dan Areal Perhutanan Sosial (Revisi VI).

MEMUTUSKAN...

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA TENTANG PERSETUJUAN PENGELOLAAN HUTAN KEMASYARAKATAN KEPADA GABUNGAN KELOMPOK TANI HUTAN SIPATUJU SELUAS ± 236 (DUA RATUS TIGA PULUH ENAM) HEKTARE PADA KAWASAN HUTAN LINDUNG DI DESA RANGA KECAMATAN ENREKANG KABUPATEN ENREKANG PROVINSI SULAWESI SELATAN
- KESATU : Memberikan Persetujuan Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan kepada Gabungan Kelompok Tani Hutan Sipatuju seluas ± 236 (dua ratus tiga puluh enam) hektare pada Kawasan Hutan Lindung di Desa Ranga Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan, untuk 105 (seratus lima) Kepala Keluarga terdiri dari laki laki sebanyak 101 (seratus satu) orang dan perempuan sebanyak 4 (empat) orang sebagaimana daftar anggota terlampir.
- KEDUA : Letak, luas dan batas areal kerja Persetujuan Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan sebagaimana dimaksud dalam Amar KESATU tergambar pada peta lampiran keputusan ini.
- KETIGA : Persetujuan Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan sebagaimana dimaksud dalam Amar KESATU meliputi:
1. pemanfaatan kawasan;
 2. pemanfaatan jasa lingkungan; dan
 3. pemanfaatan dan pemungutan hasil hutan bukan kayu sesuai dengan ruang kelola pada rencana kelola perhutanan sosial.

KEEMPAT...

- KEEMPAT : Pada areal Peta Indikatif Penghentian Pemberian Perizinan Berusaha, Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan, atau Persetujuan Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan Baru pada Hutan Alam Primer, hanya dapat dilaksanakan kegiatan pemanfaatan jasa lingkungan atau pemungutan hasil hutan bukan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi utamanya.
- KELIMA : Persetujuan Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan bukan merupakan hak kepemilikan atas kawasan hutan.
- KEENAM : Pemegang Persetujuan Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan berhak:
1. mendapat perlindungan dari gangguan perusakan dan pencemaran lingkungan atau pengambilalihan secara sepihak oleh pihak lain;
 2. mengelola dan memanfaatkan Persetujuan Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan, sesuai dengan kearifan lokal dapat berupa sistem usaha tani terpadu;
 3. mendapat manfaat dari sumberdaya genetik yang ada di dalam areal kerja Persetujuan Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan;
 4. mengembangkan ekonomi produktif berbasis kehutanan;
 5. mendapat pendampingan dalam pengelolaan hutan kemasyarakatan serta penyelesaian konflik;
 6. mendapat pendampingan kemitraan dalam pengembangan usahanya;
 7. mendapat pendampingan penyusunan rencana kelola Perhutanan Sosial, rencana kerja usaha, dan rencana kerja tahunan; dan
 8. mendapat perlakuan yang adil atas dasar gender ataupun bentuk lainnya.

- KETUJUH : Pemegang Persetujuan Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan berkewajiban:
1. melaksanakan pengelolaan hutan sesuai dengan prinsip pengelolaan hutan lestari;
 2. menjaga arealnya dari perusakan dan pencemaran lingkungan;
 3. memberi tanda batas areal kerjanya;
 4. menyusun rencana pengelolaan hutan, rencana kerja usaha, dan rencana kerja tahunan, serta menyampaikan laporan pelaksanaannya kepada pemberi Persetujuan Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan;
 5. melakukan penanaman dan pemeliharaan hutan di areal kerjanya;
 6. melaksanakan penatausahaan hasil hutan;
 7. membayar penerimaan negara bukan pajak dari hasil kegiatan Pengelolaan Perhutanan Sosial sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
 8. mempertahankan fungsi hutan; dan
 9. melaksanakan pengamanan dan perlindungan areal kerja Persetujuan Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan.
- KEDELAPAN : Pemegang Persetujuan Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan dilarang:
1. memindah tanggalkan Persetujuan Pengelolaan Perhutanan Sosial;
 2. menanam kelapa sawit pada areal Persetujuan Pengelolaan Perhutanan Sosial;
 3. mengagunkan areal Persetujuan Pengelolaan Perhutanan Sosial;
 4. menebang pohon pada hutan lindung dan/atau areal Peta Indikatif Penghentian Pemberian Perizinan Berusaha, Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan, atau Persetujuan Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan Baru pada Hutan Alam Primer;

5. menggunakan...

5. menggunakan peralatan mekanis pada hutan lindung dan/atau areal Peta Indikatif Penghentian Pemberian Perizinan Berusaha, Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan, atau Persetujuan Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan Baru pada Hutan Alam Primer;
6. menyewakan areal Persetujuan Pengelolaan Perhutanan Sosial;
7. menggunakan Persetujuan Pengelolaan Perhutanan Sosial untuk kepentingan lain;
8. mengubah status dan fungsi kawasan hutan; dan
9. melakukan aktivitas dengan metode pembakaran dan/atau melakukan pembiaran terjadinya pembakaran.

KESEMBILAN : Persetujuan Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan diberikan untuk jangka waktu 35 (tiga puluh lima) tahun dan dievaluasi setiap 5 (lima) tahun.

KESEPULUH : Apabila pemegang Persetujuan Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan melanggar kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Amar KETUJUH dan melanggar larangan sebagaimana dimaksud dalam Amar KEDELAPAN, dikenakan sanksi sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

KESEBELAS : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 24 Desember 2021

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Hukum
Kerjasama Teknik
Sekretariat Direktorat
Jenderal Perhutanan Sosial
dan Kemitraan Lingkungan



Enik Eko Wati, S.Si., M.E., M.S.E.

A.n. MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
dan KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

DIREKTUR JENDERAL PERHUTANAN SOSIAL
DAN KEMITRAAN LINGKUNGAN

Ttd.

BAMBANG SUPRIYANTO

NIP. 19631004 199004 1 001

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi;
4. Menteri Pertanian;
5. Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah;
6. Menteri Perindustrian;
7. Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional;
8. Wakil Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
9. Sekretaris Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
10. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia;
11. Direktur Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan;
12. Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Lestari;
13. Direktur Jenderal Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan;
14. Direktur Jenderal Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
15. Gubernur Sulawesi Selatan;
16. Bupati Enrekang;
17. Para Pejabat Eselon II lingkup Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan;
18. Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan;
19. Kepala Balai Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan Wilayah Sulawesi;
20. Kepala Kesatuan Pengelolaan Hutan Mata Allo;
21. Ketua Kelompok Kerja Percepatan Perhutanan Sosial Provinsi Sulawesi Selatan;
22. Ketua Gabungan Kelompok Tani Hutan Sipatju Desa Ranga Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA TENTANG PEMBERIAN PERSETUJUAN PENGELOLAAN HUTAN KEMASYARAKATAN KEPADA GABUNGAN KELOMPOK TANI HUTAN SIPATUJU SELUAS ± 236 (DUA RATUS TIGA PULUH ENAM) HEKTARE PADA KAWASAN HUTAN LINDUNG DI DESA RANGA KECAMATAN ENREKANG KABUPATEN ENREKANG PROVINSI SULAWESI SELATAN
NOMOR : SK.8583/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/12/2021
TANGGAL : 24 DESEMBER 2021

DAFTAR NAMA ANGGOTA GABUNGAN KELOMPOK TANI HUTAN SIPATUJU PEMEGANG PERSETUJUAN PENGELOLAAN HUTAN KEMASYARAKATAN DESA RANGA KECAMATAN ENREKANG KABUPATEN ENREKANG PROVINSI SULAWESI SELATAN

| No | Nama | L/P | NIK | Alamat |
|----|-------------------|-----|------------------|------------|
| 1 | Nusa | L | 7316023112720301 | Desa Ranga |
| 2 | Zainal | L | 7316021503790002 | Desa Ranga |
| 3 | Wela | L | 7316020505800002 | Desa Ranga |
| 4 | Jumadil | L | 7316021507800001 | Desa Ranga |
| 5 | Adhit | L | 7317022501880001 | Desa Ranga |
| 6 | Arpil | L | 7316023009920002 | Desa Ranga |
| 7 | Ismail | L | 7316023112840062 | Desa Ranga |
| 8 | Ismail | L | 7316022903810003 | Desa Ranga |
| 9 | Herman Baco Holle | L | 7376020708840002 | Desa Ranga |
| 10 | Kasman | L | 7316020606890003 | Desa Ranga |
| 11 | Nangsi | L | 7316023112570073 | Desa Ranga |
| 12 | Salman | L | 7316021005870002 | Desa Ranga |
| 13 | Longi | L | 7316023112390027 | Desa Ranga |
| 14 | Arman | L | 7316022012780006 | Desa Ranga |
| 15 | Anto | L | 7316023112750057 | Desa Ranga |
| 16 | Burhan | L | 7316021705850001 | Desa Ranga |
| 17 | Sakka | L | 7316023112600084 | Desa Ranga |
| 18 | Badong | L | 7316023112580047 | Desa Ranga |
| 19 | Dasi | L | 7316023112640080 | Desa Ranga |
| 20 | Herman | L | 7316023112820077 | Desa Ranga |

| | | | | |
|----|---------------|---|------------------|------------|
| 21 | Sanning | L | 7316023112750080 | Desa Ranga |
| 22 | Sattuni | L | 7316020410840001 | Desa Ranga |
| 23 | Muslimin | L | 7316023112790062 | Desa Ranga |
| 24 | Jusman | L | 7316020801800002 | Desa Ranga |
| 25 | M. Zain | L | 7316022512700001 | Desa Ranga |
| 26 | Lurman | L | 7316022111720002 | Desa Ranga |
| 27 | Budiman | L | 7316021512770003 | Desa Ranga |
| 28 | Subir | L | 7316021509880001 | Desa Ranga |
| 29 | Nurdin | L | 7316020308670001 | Desa Ranga |
| 30 | Muhammad Asis | L | 7316023112700037 | Desa Ranga |
| 31 | Sufriadi R | L | 7316021403930001 | Desa Ranga |
| 32 | Idris | L | 7376023012710008 | Desa Ranga |
| 33 | M. Thalib | L | 7376021808770004 | Desa Ranga |
| 34 | Sane | L | 7316023112600071 | Desa Ranga |
| 35 | Arman | L | 7316020804860003 | Desa Ranga |
| 36 | Lahani | L | 7316022707780001 | Desa Ranga |
| 37 | Rudi | L | 7316023112790049 | Desa Ranga |
| 38 | Maing | L | 7316023112730059 | Desa Ranga |
| 39 | Sainal | L | 7316020101830005 | Desa Ranga |
| 40 | Sapril | L | 7316020512920002 | Desa Ranga |
| 41 | Soman | L | 7316023112870073 | Desa Ranga |
| 42 | Sukur | L | 7316021506890001 | Desa Ranga |
| 43 | Risal | L | 7316021005700003 | Desa Ranga |
| 44 | Taslim | L | 7316023112700077 | Desa Ranga |
| 45 | Samalan | L | 7316022909740002 | Desa Ranga |
| 46 | Tamrin | L | 7316023112860078 | Desa Ranga |
| 47 | Dedi | L | 7316021412840001 | Desa Ranga |
| 48 | M. Arif | L | 7376023012780017 | Desa Ranga |
| 49 | Jumasi | L | 7316022508890002 | Desa Ranga |
| 50 | Parmin | L | 7316020902900005 | Desa Ranga |
| 51 | Suman | L | 7316023112660066 | Desa Ranga |
| 52 | Saparuddin | L | 7316023112690070 | Desa Ranga |
| 53 | Asri Kelana | L | 7316021111690001 | Desa Ranga |
| 54 | Sarman | L | 7316022909910005 | Desa Ranga |
| 55 | Mansur P | L | 7316023112530057 | Desa Ranga |

| | | | | |
|----|--------------------|---|------------------|------------|
| 56 | Mansur S | L | 7316023112700057 | Desa Ranga |
| 57 | Naing | L | 7316023112620062 | Desa Ranga |
| 58 | Kaceng | L | 7316023112640053 | Desa Ranga |
| 59 | Irwan R | L | 7316023112630071 | Desa Ranga |
| 60 | Dores Rasid | L | 7316021509740001 | Desa Ranga |
| 61 | Julaema | L | 2116010112590001 | Desa Ranga |
| 62 | Sudirman | L | 7316021212600003 | Desa Ranga |
| 63 | Rahman | L | 7316022707700002 | Desa Ranga |
| 64 | Marawiah | P | 7316027112680077 | Desa Ranga |
| 65 | Sattuara Al Hamsir | L | 7316020102530002 | Desa Ranga |
| 66 | Ismail | L | 7316023112820047 | Desa Ranga |
| 67 | Kansi Pedo | L | 7316023112570040 | Desa Ranga |
| 68 | Abdul Majid | L | 7316023112740050 | Desa Ranga |
| 69 | Abd. Rahim | L | 6408043112710022 | Desa Ranga |
| 70 | Nuriadi | L | 7316020208800003 | Desa Ranga |
| 71 | Waddu M | L | 7316021907740001 | Desa Ranga |
| 72 | Mandu Mante | L | 7316022505610001 | Desa Ranga |
| 73 | Sule Cadda | L | 7316023112560033 | Desa Ranga |
| 74 | Latif Bin Radik | L | 7316021108680002 | Desa Ranga |
| 75 | Nusu | L | 7316023112550056 | Desa Ranga |
| 76 | Hasrim Senga | L | 7316020107720150 | Desa Ranga |
| 77 | Tihan | L | 7316021609540001 | Desa Ranga |
| 78 | Lahudi | L | 7316023112560074 | Desa Ranga |
| 79 | Sukirman Radik | L | 7316023012780001 | Desa Ranga |
| 80 | Nuti | L | 7316023112700069 | Desa Ranga |
| 81 | Mudah | L | 7316020410620001 | Desa Ranga |
| 82 | Nurdin M | L | 7316022811910003 | Desa Ranga |
| 83 | Tuni Bin Nagu | L | 7316022512790003 | Desa Ranga |
| 84 | Diing | L | 7316021810780003 | Desa Ranga |
| 85 | Rusani | P | 7316025003640002 | Desa Ranga |
| 86 | Muh. Faushi | L | 9171010510860003 | Desa Ranga |
| 87 | Nurdin Tampe | L | 7316021008840001 | Desa Ranga |
| 88 | Muhammad Saleh | L | 7316021705980001 | Desa Ranga |
| 89 | Samu | L | 7316023112600072 | Desa Ranga |
| 90 | Sulaiman | L | 7316020909720001 | Desa Ranga |

| | | | | |
|-----|---------------------|---|------------------|------------|
| 91 | Juwardi | L | 7316021004820001 | Desa Ranga |
| 92 | Baba | L | 7316020811820001 | Desa Ranga |
| 93 | Hana | L | 7316023112520056 | Desa Ranga |
| 94 | Herman Samu | L | 7316021410840007 | Desa Ranga |
| 95 | Hanading | P | 7316024907690002 | Desa Ranga |
| 96 | Abbas | L | 7316020703820002 | Desa Ranga |
| 97 | Dahri | L | 7316020602760001 | Desa Ranga |
| 98 | Alif Utama Ramadhan | L | 7316023112970062 | Desa Ranga |
| 99 | Abd Rasid | L | 7316021606700001 | Desa Ranga |
| 100 | Puding | L | 7316022701680002 | Desa Ranga |
| 101 | Nuriati | P | 7316024608810001 | Desa Ranga |
| 102 | Asis | L | 7316023112570043 | Desa Ranga |
| 103 | Nurdin | L | 7316023110780001 | Desa Ranga |
| 104 | Restu | L | 7316020906750001 | Desa Ranga |
| 105 | Abd Naim | L | 7316023112710032 | Desa Ranga |

A.n. MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

DIREKTUR JENDERAL PERHUTANAN SOSIAL
DAN KEMITRAAN LINGKUNGAN

Ttd.

BAMBANG SUPRIYANTO
NIP. 19631004 199004 1 001